

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis sampaikan dibagian bab IV, maka penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. Tingkat kinerja keuangan perusahaan dengan pengukuran menggunakan rasio likuiditas dikatakan belum cukup baik. Perusahaan masih belum dikatakan baik dalam menjamin utang-utangnya yang akan segera jatuh tempo menggunakan aset lancarnya dan hasil yang berada dibawah rata-rata standar industri menunjukkan bahwa keadaan perusahaan masih dibawah perusahaan lain.
2. Tingkat kinerja keuangan perusahaan dengan pengukuran menggunakan rasio profitabilitasselama periode 2016-2019 dikatakan belum cukup baik. Perusahaan masih belum dikatakan baik dalam mengelola dan memanfaatkan aset, ekuitas dan hasil pendapatan/penjualannya untuk menghasilkan laba bersih.
3. Tingkat kinerja keuangan perusahaan dengan pengukuran menggunakan rasio solvabilitas selama periode 2016-2019 dikatakan belum cukup baik. Perusahaan dalam keadaan yang kurang baik karena perusahaan dalam keadaan yang sangat tinggi pendanaannya yang diimbangi bertambahnya utang perusahaan .
4. Tingkat kinerja keuangan perusahaan dengan pengukuran menggunakan rasio aktivitas selama periode 2016-2019 dikatakan belum cukup baik. Perusahaan dalam keadaan yang kurang baik karena manajemen perusahaan kurang efektif dan efisien dalam melaksanakan aktivitas sehari-harinya termasuk dalam penagihan piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja untuk mendanai penjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran agar tingkat kinerja keuangan perusahaan lebih baik, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan rasio likuiditas manajemen perusahaan diharuskan lebih optimal dalam mengelola dana perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti menjaga ketersediaan kas, mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang tidak terlalu penting agar tidak terlalu sering menambah utang perusahaan dan memperkirakan jumlah asetnya untuk membayar utang-utangnya yang segera jatuh tempo.
2. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas manajemen perusahaan sebaiknya bekerja lebih efektif dalam mengejar target laba perusahaan yang telah ditentukan dengan cara melakukan iklan produk atau memberikan promosi yang menarik konsumen, jika terjadi kegagalan dalam mengejar target maka harus diselidiki apa kelemahan dan kesalahan yang menyebabkannya dan menjadikannya acuan sebelum menentukan target di periode selanjutnya.
3. Untuk membuat rasio solvabilitas tidak terlalu tinggi pihak manajemen sebaiknya perlu memikirkan cara agar penggunaan dana perusahaan dapat saling menunjang satu sama lain seperti meminjam uang lalu uangnya diarahkan untuk memproduksi produk dan meningkatkan penjualan, selain itu manajemen perusahaan juga harus mampu menjaga keseimbangan terhadap tingkat pengembalian dengan segala risiko serta memperhatikan jumlah pinjaman dengan aset atau ekuitas yang tersedia.
4. Untuk membuat rasio aktivitas berada diangka yang aman dan dapat dikatakan efektif manajemen perusahaan harus berusaha untuk menaikkan angka penjualan dengan cara mencoba memilih strategi pemasaran yang tepat atau menciptakan produk baru yang memiliki keunggulan tersendiri serta memilih untuk menerapkan harga yang tidak terlalu tinggi terutama untuk produk yang sama dengan perusahaan saingan.